

SHARING SESSION “MEMBANGUN KARIER MELALUI KEMAMPUAN POTENSI DIRI

Septian Gilang Pamungkas¹, Joni Tesmanto^{2*}, Mitha Hasanah³, Sely Febrianti⁴,
Rahma Nurul Khairani⁵, Andita Kurnia⁶, Syifa Nurhaliza⁷, Hendrikus Yudi
Haryadi⁸, Hisnullah⁹.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Manajemen Universitas panca sakti Bekasi

*Korespondensi: jonitesmanto@gmail.com

Abstrak: Pengenalan dan pengembangan kemampuan diri merupakan salah satu kunci utama untuk membangun karir yang sukses di era persaingan global saat ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertempat di SMK Sejahtera Jakarta Utara dengan sasaran siswa dan siswi sebagai upaya membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengidentifikasi, mengoptimalkan, serta mengaplikasikan potensi kemampuan diri dalam perencanaan karir. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengembangan diri sebagai langkah awal membangun karir, serta memberikan pedoman praktis melalui pelatihan dan mentoring. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sesi interaktif berupa diskusi, lokakarya (workshop), dan simulasi perencanaan karir. Materi yang disampaikan mencakup pemahaman mengenai potensi individu, pengelolaan waktu, pengembangan soft skills, dan penyusunan strategi karir. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang konsep pengembangan diri dan perencanaan karir. Selain itu, terdapat umpan balik positif dari peserta terkait relevansi materi dengan kebutuhan mereka di dunia kerja. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan pentingnya pengembangan kemampuan diri untuk mendukung siswa SMK dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan karir di masa depan. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk memberikan dampak jangka panjang bagi generasi muda..

Kata Kunci: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma.

Abstract: Recognizing and developing one's own abilities is one of the main keys to building a successful career in the current era of global competition. This Community Service Activity (PKM) was carried out at the Vocational High School (SMK) located at SMK Sejahtera, North Jakarta, targeting students and female students as an effort to equip them with the knowledge and skills to identify, optimize and apply their potential abilities in career planning. The main aim of this activity is to increase students' awareness of the importance of self-development as a first step in building a career, as well as providing practical guidance through training and mentoring. The methods used in this activity include interactive sessions in the form of discussions, workshops and career planning simulations. The material presented includes understanding individual potential, time management, developing soft skills, and developing career strategies. The results of the activity show an increase in students' understanding of the concepts of self-development and career planning. Apart from that, there was positive feedback from participants regarding the relevance of the material to their needs in the world of work. The conclusion of this activity emphasizes the importance of developing personal abilities to support vocational school students in preparing themselves to face career challenges in the future. It is hoped that similar activities can be carried out in a sustainable manner to provide a long-term impact on the younger generation..

Keywords: Sharing Session .

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja yang semakin kompleks menuntut generasi muda untuk memiliki tidak hanya keahlian teknis, tetapi juga kemampuan mengenali dan mengembangkan potensi diri. Banyak siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum memahami cara mengarahkan potensi mereka untuk membangun karir yang sukses. Kondisi ini menunjukkan perlunya program pembekalan yang menekankan pentingnya pengelolaan diri dan perencanaan karir yang terstruktur.

Diera modern ini, tantangan yang dihadapi oleh siswa/i semakin kompleks, salah satu aspek yang sangat penting adalah bagaimana mereka dapat mengidentifikasi, mengembangkan dan memaksimalkan potensi diri sebagai fondasi dalam membangun karir yang sukses dan berkelanjutan. Pendidikan kejuruan telah memberikan landasan yang kuat dalam keterampilan teknis dan pengetahuan praktis, namun dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis, tidak cukup hanya mengandalkan kemampuan tersebut.

Selain itu, dunia kerja yang terus berkembang dengan teknologi dan digitalisasi menuntut siswa/i untuk memiliki kemampuan berinovasi, berpikir kritis, dan siap untuk terus belajar. Memahami dan mengasah potensi diri akan membantu mereka beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini, serta membuka lebih banyak peluang untuk berkontribusi dan berkembang dalam berbagai sektor industri.

Oleh karena itu, penting bagi siswa/i sekolah kejuruan untuk mulai menyadari potensi diri mereka dan memahami bagaimana hal tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam dunia kerja. Dengan pemahaman yang kuat akan diri sendiri, siswa/i akan lebih siap untuk menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, serta mampu menghadapi tantangan profesional dengan sikap yang positif dan proaktif. Melalui upaya yang konsisten dalam mengenali dan mengembangkan potensi diri, siswa/i sekolah kejuruan akan lebih siap memasuki dunia kerja dan membangun karir yang tidak hanya sukses secara materi, tetapi juga memberikan kepuasan dan makna pribadi yang lebih mendalam.

Kondisi ini mendorong perlunya program pembekalan yang berfokus pada pengembangan diri untuk mendukung siswa SMK dalam membangun fondasi karir yang kuat. Tema “Membangun Karir Melalui Potensi Kemampuan Diri” dipilih sebagai upaya untuk memberikan solusi nyata melalui pendekatan edukatif dan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan siswa..

METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini menggunakan metode pendekatan Pendidikan dan Pengajaran. Pendekatan ini berfokus pada pemberian pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai jalur karir yang tersedia serta keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Mahasiswa/i memberikan materi mengenai dunia kerja, berbagai jenis profesi, serta keterampilan yang diperlukan dalam berbagai karir.

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan sangat efektif, yaitu dengan membuat presentasi visual berbentuk PowerPoint. Mahasiswa/i Universitas Panca Sakti memberikan gambaran lengkap tentang pemetaan karir dari masa sekolah hingga tahap

kuliah atau dunia kerja dengan ilustrasi yang jelas. Mereka juga memberikan cara bagaimana mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa/i SMK.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan siswa/i SMK pemahaman yang lebih jelas tentang berbagai karir yang dapat mereka pilih setelah lulus sekolah dan juga salah satu upaya mahasiswa/i Universitas Panca Sakti untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar dan berkontribusi pada peningkatan kualitas potensi diri bagi siswa/i SMK.

Mahasiswa/i juga berharap siswa/i akan lebih siap dan termotivasi untuk mengembangkan potensi dirinya dengan memahami mapping karir. Diharapkan mereka dapat memberikan inspirasi yang berkelanjutan bagi generasi muda melalui semangat mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Mereka juga diberikan dorongan yang kuat untuk memasuki dunia kerja dan menyelesaikan pendidikan mereka. Para mahasiswa/i Universitas Panca Sakti berbagi pengalaman pribadi mereka, memberikan contoh nyata tentang bagaimana pendidikan dapat menciptakan peluang yang lebih baik di masa depan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Pembahasan umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian/kegiatan mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian/ kegiatan terdahulu) perlu mendapatkan catatan di sini.

Hasil : 1. Peningkatan Kesadaran Peserta (Program ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengenalan potensi diri dalam membangun karier. Peserta mulai menyadari bahwa karier tidak hanya bergantung pada kesempatan eksternal tetapi juga pada kemampuan mengenali kekuatan, kelemahan, dan minat pribadi), 2. Penguasaan Materi dan Alat Self-Assessment (Peserta mendapatkan wawasan mengenai teknik self-assessment, seperti SWOT pribadi, tes minat bakat, atau analisis kepribadian. Mereka mampu menggunakan alat tersebut untuk menggali potensi dan mengidentifikasi arah karier yang sesuai), 3. Antusiasme dan Partisipasi Tinggi (Dalam sesi diskusi, antusiasme peserta tercermin melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, berbagi pengalaman, dan keterlibatan aktif. Partisipasi ini menunjukkan bahwa topik yang diangkat relevan dengan kebutuhan mereka), 4. Perencanaan Karier yang Lebih Terarah (Sebagian besar peserta mampu menyusun langkah-langkah awal perencanaan karier, seperti membuat target jangka pendek dan jangka panjang, serta strategi untuk mencapainya berdasarkan hasil analisis potensi diri).

Pembahasan : 1. Relevansi Kegiatan dengan Kebutuhan Masyarakat (Kegiatan ini sangat relevan dalam konteks era globalisasi dan kompetisi kerja yang semakin ketat. Peserta, terutama generasi muda, membutuhkan panduan untuk memahami potensi diri

sebagai bekal menghadapi persaingan dunia kerja), 2. Pentingnya Pengenalan Diri dalam Membangun Karier (Berdasarkan pembahasan dalam sesi sharing, pengenalan diri adalah langkah awal untuk membangun karier yang berkelanjutan. Peserta yang memahami keunikan potensi diri lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karier), 3. Metode Sharing yang Efektif (Penggunaan metode sharing session memungkinkan terciptanya komunikasi dua arah yang efektif. Dengan adanya diskusi, peserta tidak hanya menerima materi tetapi juga aktif mengontribusikan pemikiran mereka, sehingga meningkatkan pemahaman), 4. Kendala dan Tantangan (Beberapa peserta mengaku mengalami kesulitan dalam memahami alat analisis potensi diri yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan perlunya materi yang lebih sederhana atau pendampingan tambahan untuk membantu mereka), 5. Dampak Jangka Panjang (Kegiatan ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang, terutama bagi peserta yang menerapkan hasil pembelajaran dalam pengembangan karier mereka. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masyarakat).

SIMPULAN

GALERI KEGIATAN PKM DI SMK Sejahtera Jakarta Utara





Referensi

(PDF) Penyuluhan dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Pengelolaan Sampah | Gusti Jauza Meydina - Academia.edu
Profil SD Negeri Jaticempaka Vi, Kota Bekasi (PPDB, Biaya Masuk, Pendaftaran) - Sekolahloka